

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai desain kemasan kipang kacang H.Anas dengan tahapan-tahapan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjabaran kemasan produk sebelum dilakukan proses perancangan

Sebelum dilakukan proses perancangan pada kemasan kipang kacang H.Anas kemasan yang digunakan hanya berupa kertas padi yang kemudian dibungkus kembali menggunakan plastik transparan dengan menyelipkan merek dibagian dalam plastik dengan warna polos dan minim informasi yang ditampilkan pada merek.

2. Penyelesaian masalah

Demi untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti melakukan *study* literatur untuk mencari tahu item-item apa saja yang dapat mempengaruhi suatu kemasan dapat dikatakan baik dengan mengumpulkan kata-kata *kansei* dari literatur dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebanyak 7 yang berhubungan dengan perancangan kemasan produk makanan. Dari pengumpulan yang dilakukan diperoleh 23 kata *kansei*, kemudian dari 23 kata *kansei* tersebut dilakukan identifikasi dengan cara mengelompokkan kata *kansei* yang banyak digunakan pada 7 literatur penelitian tersebut. Dari identifikasi yang dilakukan diperoleh 12 kata *kansei* yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam mendesain kemasan. Untuk 12 kata *kansei* tersebut yaitu:

- a. Bagus.
- b. Menarik.
- c. Elegan.
- d. Unik.
- e. Mudah dibawa.
- f. Mudah dibuka.
- g. Reuse (dapat digunakan kembali).

- h. Recycle (dapat di daur ulang)
 - i. Terang
 - j. Bewarna
 - k. Berciri khas
 - l. Lengkap
3. Pengelompokan elemen desain
- Pengelompokan elemen desain dari 12 kata *kansei* yang telah diperoleh dibuatlah 5 faktor elemen desain, yaitu:
- a. Tampilan kemasan.
 - b. Ergonomis.
 - c. Lingkungan.
 - d. Warna kemasan
 - e. Merek dan label kemasan
4. Menguji validasi data dan reabilitas
- Proses pengujian validasi kata *kansei* dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada sejumlah 90 responden. Dari data yang diperoleh dilakukan pengujian validasi data dan hasil dari pengujian validasi data tersebut 12 kata *kansei* yang digunakan sebagai rujukan dalam proses desain kemasan kipang kacang H.Anas mendapatkan hasil *valid* untuk ke 12 kata *kansei* karena nilai *r* hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai *r* tabel. Untuk uji reabilitas data tersebut realibel karena nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh sebesar 0,890 >0,60.
5. Hasil Alternatif Desain Terpilih
- a. Tempilan kemasan
Untuk tampilan kemasan alternatif yang terpilih adalah (C dan E).
 - b. Ergonomis
Untuk ergonomis alternatif yang terpilih adalah (E).
 - c. lingkungan
Untuk elemen lingkungan alternatif yang terpilih adalah (D dan E).
 - d. Warna kemasan
Untuk warna kemasan alternatif yang terpilih adalah (A dan E).

e. Merek dan label

Untuk merek dan label kemasan alternatif yang terpilih (B dan D).

6. Hasil desain kemasan sekarang

dalam menyikapi permasalahan yang dialami oleh UKM kipang kacang H. Anas yaitu memasarkan produk ke pasar modern dengan kemasan yang digunakan sekarang. Mengutip dari pernyataan (Godo Tjahjono, 2008) yang merupakan pengamat marketing dari *decision consulting*.

Apabila ingin menjual produk ke pasar modern harus memenuhi syarat yaitu salah satunya kemasan yang digunakan dapat melindungi serta mencantumkan komposisi dari produk. Berdasarkan hal tersebut kemasan yang dibuat sekarang telah memenuhi syarat yang diminta.

6.2. Saran

Setelah penelitian yang dilakukn mengenai perancangan kemasan kipang kacang H. Anas ini tentunya masih memiliki kekurangan baik itu dari segi tahapan desain maupun desain yang telah dibuat. Oleh karena itu peneliti membutuhkan masukan-masukan yang bersifat membangun dari semua pihak yang terkait agar penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya. Sebagai saran dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis *kansei engineering type* I dan II. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan jenis kansi *type* III sampai VI.
2. Penelitian ini masih dapat dikembangkan agar mendapatkan hasil desain kemasan yang lebih baik, contohnya pada bagian desain kemasan untuk beberapa tahun kedepan tentunya tren akan keingin konsumen terhadap kemasan produk akan berubah. Tentunya dengan keadaan tersebut kita dituntut untuk dapat selalu berinovasi karena tidak ada yang terbaik namun selalu ada yang lebih baik.